

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ Penerapan Metode Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Siswa Di MAN 3 Tulungagung ” ini ditulis oleh Nur’ Aini, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ahyak, M.Ag ,

Kata kunci: Penerapan, Metode Tahfidz,

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya lembaga yang sangat memperhatikan bagi para *hufadz*. Termasuk yang ada di MAN 3, telah menyediakan program khusus tahfidz yang peminatnya adalah dari siswa jurusan Ilmu-Ilmu Keagamaan. Sebagai pendukung terlaksananya program tahfidz ini, guru benar-benar memperhatikan kebutuhan anak-anak. Terutama dalam hal pembelajaran, guru memberikan metode yang sesuai dengan kemampuan anak. Agar mereka tidak merasa bosan ketika menghafalkan Al-Qur’an. Metode yang diterapkan adalah *metode takrir, muroja’ah dan tasmi’* ketiganya efektif digunakan bagi para penghafal Al-Qur’an. Metode *takrir* untuk melatih penghafal dengan cara melakukan pengulang-pengulangan dalam proses hafalnya. Metode *tasmi’* (semaan) untuk memperbaiki hafalan *hufadz* dimana cara prakteknya yakni saling bergantian simak menyimak antar teman. Sedangkan metode *muroja’ah* suatu cara untuk memperlancar hafalan dan mempertajam hafalan baik yang lama maupun hafalan yang baru dengan cara pengulangan diwaktu longgar.

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah 1) mendeskripsikan penerapan *metode takrir* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa MAN 3 Tulungagung 2) mendeskripsikan penerapan *metode muroja’ah* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa MAN 3 Tulungagung. 3) mendeskripsikan penerapan *metode tasmi’* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa MAN 3 Tulungagung .

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi non partisipan, wawancara terstruktur dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik *credibility*, yang meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi, pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi dan review informan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Penerapan metode *takri* ialah cara mereka mentukan batasan materi yang akan mereka hafalkan kemudian mereka membaca berulang kali dengan teliti sampai menganggap bahwa telah sempurna lalu, mereka menghafal ayat perayat sampai batas materi yang telah mereka tentukan yang kemudian pada tahap terakhir mereka mengulang hafalan sampai benar-benar lancar dan siap untuk di setorkan kepada ibu guru. Faktor pendukung adalah motivasi yang diberikan oleh orang tua, bapak dan ibu guru, target hafalan yang dimiliki oleh para peserta didik, berdo’a sebelum dimulainya

kegiatan tahfidz, dan adanya buku prestasi. Faktor penghambat adalah hilangnya hafalan lama, rasa malas untuk *mentaqrir* hafalan baru ada juga yang merasa telah di sibukkan dengan rutinitas sehari-hari, ketika menjumpai ayat-ayat yang sulit . Solusi adalah menyisipkan hafalan pada saat jam-jam kosong di sekolah dan setelah sholat magrib di rumah., memaksakan diri untuk selalu *muroja'ah* pada setiap ba'da magrib, membaca berulang kali sampai puluhan kali ayat yang dianggap sulit. 2) Penerapan metode *muroja'ah* ialah mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang telah dihafalkannya. *Muroja'ah* juga bisa disebut sebagai metode pengulangan berkala. Ada beberapa materi pelajaran yang perlu untuk dihafalkan. Setelah dihafalkan pun masih perlu untuk diulang atau di *muroja'ah*. Faktor pendukung adalah Seorang ustadzah yang selalu mengingatkan anak-anak untuk *memuroja'ah* hafalan siswa dirumah Tidak adanya paksaan untuk selalu menyetorkan hafalan baru. Faktor penghambat adalah terlalu asyik menghafalkan hafalan baru, kurangnya waktu akibat tugas sekolah, ekstra sekolah, dan tugas dirumah, godaan bermain dengan teman dan asyik main *Handphone*, solusi adalah pembagian waktu antara *muroja'ah* dan *mentaqrir* hafalan, menjadwalkan waktu *muroja'ah* pada pagi hari yakni waktu sebelum dan sesudah subuh, berteman dengan teman yang mampu membawa kearah yang lebih baik dan mampu memebrikan motivasi penyemangat. 3) Penerapan metode *tasmi'* ialah kegiatan saling sima' menyimak hafalan Al-Qur'an yang dimana tujuannya utamanya untuk memperlancar dan mengetahui letak kesalahan yang ia miliki. Faktor pendukung dalam pelaksanaan metode *tasmi'(sema'an)* sendiri adalah Adanya teman yang menyimakkan, Teman yang selalu mendukung, Faktor penghambat dalam pelaksanaan metode *tasmi'(sema'an)* adalah rasa malas , dan ketika teman sebagku tidak masuk. Solusi dalam mengatasi hambata *muroja'ah* sendiri adalah: Memberikan motivasi antar teman dan Ikhlas dalam menghafal Al-Qur'an

## ABSTRACT

Thesis with the title “of *Tahfidz* Method in Improving Memorization of Al-Qur'an Students in State Islamic High School 3 Tulungagung” was written by Nur ‘Aini, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Science Teaching, State Islamic Institute of Tulungagung. Advisor by Prof. Dr. Ahyak, M.Ag.

**Keywords:** Implementation, Method in Improving Memorization

This research is motivated by the presence of institutions that are very concerned for the *hufadz*. Included in the State Islamic High School 3, has provided a special program *tahfidz* whose devotees are from students majoring in Religious Sciences. As a supporter of the implementation of this *tahfidz* program, teachers really pay attention to the needs of children. Especially in terms of learning, teachers provide methods appropriate to the child's abilities. So they do not feel bored when memorizing the Al-Qur'an. The method applied is the method *takrir*, *muroja'ah* and *tasmi'* all three effectively used for the memorizers of the Al-Qur'an. *Takrir* method to train the memorizer by way of repetitions in the process of memorize. *Tasmi'* method to improve the *hufadz* memorization where the practice is to take turns listening to each other among friends. While *muroja'ah* method a way to facilitate rote and sharpen both old memorization and new memorization by loop repetition in time loosely.

The purpose of research in writing this thesis is 1) To describe the application of *takrir* method in improving the recitation of Al-Qur'an students State Islamic High School 3 Tulungagung. 2) To describe the application of *muroja'ah* method in improving the recitation of Al-Qur'an students State Islamic High School 3 Tulungagung. 3) To describe the application of *tasmi'* method in improving the recitation of Al-Qur'an students State Islamic High School 3 Tulungagung.

The research method used is qualitative research. The data were collected using non-participant observation method, structured interview and documentation, using data reduction analysis, data presentation and verification. This study also checks the validity of data by using credibility technique, which includes extension of participation, observer persistence, triangulation, peer examination through discussion and informant review.

The results revealed that: 1) The application of the *takrir* method is the way they define the boundaries of the material they will memorize and then they read it over and over carefully to assume that it has been perfect then, they memorize verse by verse to the limit of the material they have specified which then in stage they last repeat the rote until it is completely smooth and ready to be deposited to the teacher's mother. Supporting factors are motivation given by parents, father and mother teachers, target memorization owned by the students, praying before the start of *tahfidz* activity, and the book of achievement. The inhibiting factor is the loss of old memories, the laziness of the new memorized in *takrir* there is also that feel has been preoccupied with daily routines, when encountering difficult passages. The solution is to insert the memorization during the empty hours at

school and after the sunset prayer at home, force yourself to always *muroja'ah* on every after sunset, reading repeatedly up to dozens of times verses that are considered difficult. 2) The application of *muroja'ah* method is to repeat or recall something that has been memorized. *Muroja'ah* can also be referred to as a method of periodic repetition. There are some lesson materials that need to be memorized. Once memorized it still needs to be repeated or in *muroja'ah*. Supporting factor is a cleric who always reminds the children to *muroja'ah* memorize students at home in the absence of coercion to always deposit new memorization. The inhibiting factors are too engrossed in memorizing new memorization, the lack of time due to schoolwork, extra schooling, and home tasks, the temptation to play with friends and engrossing in mobile, the solution is the division of time between *muroja'ah* and *takrir* rote, scheduling *muroja'ah* time in the morning day is time before and after dawn, making friends with friends who are able to bring towards the better and able to provide motivation encouragement. 3) Implementation of *tasmi'* method is the activity of mutual reciprocity listening to the recitation of the Al-Qur'an which its main purpose is to expedite and know the location of the error that he has. Supporting factors in the implementation of *tasmi'* method itself is the presence of a listening buddy, a friend who always supports, the obstacle factor in the implementation of *tasmi'* method is feeling lazy, and when my friends do not enter. Solutions in overcoming barriers *muroja'ah* own is: Providing motivation between friends and sincere in memorizing Al-Qur'an.

أطروحة تحت عنوان "تطبيق طريقة التحفيظ في زيادة تحفيظ القرآن الطلاب في المدرسة العالية الإسلامية الحكومية ٣ تولونج اجونج" التي كتبتها نور عيني، قسم التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج اجونج. المشرف الأستاذ، فروبيسور الدكتور. احياء، الماجستير.

### الكلمات الرئيسية: تطبيق طريقة ، التحفيظ

هذا البحث مدفوع من خلال وجود المؤسسات التي تشعر بالقلق الشديد من الحفظ. المدرجة في المدرسة العالية الإسلامية الحكومية ٣، قد وفرت برنامج خاص تحفيظ الذين المتعصبين هم من الطلاب المتخصصين في العلوم الدينية. كداعم لتنفيذ برنامج تحفيظ هذا، يتنبه المعلمون إلى احتياجات الأطفال. خاصة من حيث التعلم، يوفر المدرسون أساليب مناسبة لقدرات الطفل. لذا لا يشعرون بالملل عند حفظ القرآن. الطريقة المطبقة هي طريقة التكرير، والمراجعة، والتسميع، وهي الطريقة الثلاثة التي تستخدم بفعالية لحافظات القرآن. طريقة تكرير لتدريب البنجاب عن طريق التكرار في عملية الحفظ. طريقة التسميع لتحسين تحفيظ الحفظ حيث الممارسة هي أن كل واحد يتحول إلى الاستماع إلى الأصدقاء. بينما طريقة المراجعة وسيلة لتسهيل الحفظ وشحذ كل من الحفظ القديم والحفظ الجديد عن طريق تكرار حلقة في الوقت فضفاضة.

الغرض من البحث في كتابة هذه الأطروحة هو (١) لوصف تطبيق طريقة التكرير في زيادة تحفيظ القرآن للطلاب المدرسة العالية الإسلامية الحكومية ٣ تولونج اجونج. (٢) لوصف تطبيق طريقة المراجعة في زيادة تحفيظ القرآن للطلاب المدرسة العالية الإسلامية الحكومية ٣ تولونج اجونج. (٣) لوصف تطبيق طريقة التسميع في زيادة تحفيظ القرآن للطلاب المدرسة العالية الإسلامية الحكومية ٣ تولونج اجونج.

طريقة البحث المستخدمة هي البحث النوعي. تم جمع البيانات باستخدام أسلوب المراقبة غير المشارك والمقابلة المنظمة والوثائق، باستخدام تحليل الحد من البيانات، وعرض البيانات والتحقق. وتتحقق هذه الدراسة أيضا من صحة البيانات باستخدام تقنية المصادقية، والتي تشمل تمديد المشاركة، ومثابة المراقب، التثليث، فحص الأقران من خلال المناقشة ومراجعة المخبرين.

وكشفت نتائج الدراسة ما يلي: (١) تطبيق الطريقة التكرير التي تحدد حدود الموضوع ويحفظون أنهم وبعد ذلك قرأت مرارا بعناية للنظر التي لديها ماض مثالي، وحفظ الآية بالآية إلى الحد من المواد

التي كانت قد حددت مرحلة لاحقة يكررون آخر مرة التكرار حتى يصبح سلسًا تمامًا ومستعدًا للإيداع في المعلمات. دعم عامل هو الدافع الذي قدمه الآباء، والمعلم والمعلمات، والهدف منها مملوك من قبل المتعلمين عن تحفيظ، والدعاء قبل بدء تحفيظ، وكتاب إنجازاتهم. تثبيط عامل هو فقدان القديم عن تحفيظ، والكسل لتكرير تحفيظ جديد قد انشغلت بعض شعر مع الروتين اليومي، عندما واجهت الممرات الصعبة. الحل هو إدخال التحفيظ خلال الساعات الفارغة في المدرسة وبعد صلاة المغرب في المنزل، إجبار نفسك على الإهمال دائما على كل مرة بعد غروب الشمس، وقراءة مرارا وتكرارا إلى عشرات الآيات التي تعتبر صعبة. ويتكرر (٢) تطبيق طريقة المراجعة أو يتذكر شيئا التي تم حفظها. كما يمكن الإشارة إلى المصاححة على أنها طريقة للتكرار الدوري. هناك بعض مواد الدروس التي يجب حفظها. وبمجرد حفظها، لا يزال من الضروري تكرارها أو التلاعب بها. العوامل الداعمة وطالب الاستاذ تذكير الأطفال دائما إلى المراجعة الطلاب عن تلاوة في المنزل لا إكراه في إيداع دائما عن تلاوة جديد. عامل تثبيط مشغول جدا عن ظهر قلب الحفظ عن ظهر قلب، ضيق الوقت بسبب العمل المدرسي والمدرسة والمنزل واجبات اضافية، وإغراء للعب مع الأصدقاء وممتعة اللعب موبايل، والحل هو تقسيم الوقت بين المراجعة والتكرير عن التلاوة، الجدول الزمني في المراجعة الصباح أي وقت قبل وبعد الفجر، تكوين صداقات مع أحد الأصدقاء الذي كان قادرا على تحقيق اتجاه افضل وقادرة على توفير التشجيع لتحفيز الجماهير. (٣) تطبيق الطريقة التسميع غير سيما نشاط آخر الاستماع إلى تلاوة القرآن فيه الهدف الرئيسي لتسهيل ومعرفة أين الأخطاء لديه. إن العوامل الداعمة في تطبيق الطريقة التسميع نفسه هي وجود صديق الاستماع، وهو صديق يدعمه دائما، فإن عامل العائق في تطبيق الطريقة التسميع يشعر بالكسل، وعندما لا يدخل أصدقائي. الحل في التغلب على الحواجز الخاصة بالمورقة هي: توفير الحافز بين الأصدقاء والإخلاص في حفظ القرآن الكريم.